

## BAB V

### PENUTUP

Masyarakat urban memiliki sifat dan efek tersendiri terhadap perkembangan lingkungan disekitar tempat tinggal kita. Efek yang timbul biasanya berkaitan dengan kebudayaan massa beserta produk massa, tentunya efek yang ditimbulkan bisa berupa hal yang sifatnya positif dan sesuatu yang bersifat negatif. Salah satu efek urban terhadap kebudayaan massa yang bersifat negatif adalah sikap orang yang cenderung apatis dalam melihat kondisi lingkungannya, produksi barang yang melimpah ditambah dengan menariknya desain *display* yang ditawarkan, tentunya sikap orang akan mengarah kepada tindak konsumsi secara berlebihan. Sehingga atas itu semua akhirnya orang terbentuk menjadi pribadi yang *matrealistik* dan hedonis. Dilain sisi ada masyarakat yang tersekat oleh status sosial sehingga mengalami perbedaan (*diskriminasi*) dengan masyarakat lainnya, hal ini karena adanya kesenjangan sosial antara orang kaya dan orang miskin.

Sikap positif terhadap efek urban dalam kebudayaan massa ini juga ditunjukkan oleh orang-orang yang mampu bersikap kompetisi secara terbuka karena persaingan untuk bertahan hidup yang sangat ketat.

Perkembangan ini memberi pelajaran pada setiap orang dalam menentukan cara bersikap. Tentunya setiap orang mempunyai sikap masing-masing untuk mengekspresikan perkembangan ini.

Penjelasan di atas memberi banyak peristiwa untuk divisualkan melalui media seni lukis. Penulis dalam mewujudkan tema ini melalui seni lukis menggunakan konsep bentuk seperti huruf-huruf, boneka kecil warna merah, produk industri massa, tubuh, dan mesin-mesin imajinatif adalah representasi dari efek urban.

Karya seni lukis akan dijadikan dasar dalam mewujudkan ide tersebut, pendekatan bentuk-bentuk deformasi dilakukan penulis untuk divisualkan ide. Secara teknis penulis menggunakan medium akrilik di kanvas, pemilihan teknik impasto dilakukan dalam mengerjakan karya seni lukis.

Perwujudan tema efek urban di atas lukisan ini, penulis berharap memberikan ide dan nilai visual yang bisa dipahami oleh penikmat seni, sehingga bisa diarik kesimpulan secara pribadi pada masing-masing individu. Aspek visual yang dilihat penikmat seni ini juga diharapkan memberi pengalaman artistik dan nantinya bisa memberikan sebuah inspirasi.

Setelah proses yang panjang dan membutuhkan banyak waktu ini selesai, penulis berharap bisa mendapatkan kritik dan sarannya yang membangun baik itu secara ide maupun visual yang berkaitan efek urban terhadap kebudayaan massa dan kompleksitas konflik yang terjadi didalamnya, sehingga untuk kedepannya nanti bisa mencapai hasil yang lebih baik lagi.

## DARTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Foster, Jack, *How to Get Ideas*, Yogyakarta: Quills Book Publisher, 2005
- Ibrahim, Idi Subandi (ed.), *Lifestyle Ecstasy – Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Jalasutra, 2005
- Kayam, Umar, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Jakarta: Sinar Harapan, 1981
- Piliang, Yasraf Amir, *Dunia yang Dilipat Tamasya Melampaui Batas-batas Kebudayaan*, Yogyakarta: Jalasutra, 2006
- Ritzer, George, *Teori Sosial Postmodern*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003
- Sudarso SP., *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1988
- Sugianto, Wardoyo, *Pengetahuan Bahan Seni Lukis*, Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Rupa Murni, Yogyakarta: Jurusan Seni Murni FSR-ISI Yogyakarta, 1999
- Sunardi, ST., *Semiotika Negatif*, Yogyakarta: Buku Baik, 2004

### B. Kamus

- Marinus, Surawan, *Kamus Kata Serapan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Maulana, Ahmad dkk., *Kamus Ilmia Populer*, Yogyakarta: Absolut, 2004
- Muhammad, Anton Moeliono (ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990

### C. Ensiklopedi

- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: Delta Pamungkas, 1997
- Gwinn, Robert P. (ed.), *The New Encyclopædia Britannica Volume 6*, Chicago: Encyclopædia Britannica, Inc., 1768